BAB I

PENDAHULUAN

1. 1. Latar Belakang

1.1.1 Latar Belakang Obyek

يَـٰبَنِىٓ ءَادَمَ قَدۡ أَنزَلۡنَا عَلَيۡكُمۡ لِبَاسٗا يُوَٰرِى سَوۡءَٰتِكُمۡ وَرِيشٗاۖ وَلِبَاسُ ٱلتَّقۡوَىٰ ذَٰلِكَ خَيۡرٞۚ ذَٰلِكَ مِنۡ ءَايَٰتِ ٱللَّهِ لَعَلَّهُمۡ يَذَّكَّرُونَ ٢٦

"Hai anak Adam sesungguhnya Kami telah menurunkan kepadamu pakaian untuk menutup auratmu dan pakaian indah untuk perhiasan. Dan pakaian takwa itulah yang paling baik. Yang demikian itu adalah sebahagian dari tanda-tanda kekuasaan Allah, mudah-mudahan mereka selalu ingat. " (QS. Al- A'raaf 7:26)

Begitu sempurna isi kandungan Al-Quran yang diturunkan Allah kepada orang-orang muslim, segala permasalahan yang dihadapi, semua sudah ada petunjuknya dalam kitab Al-Quran. Seperti ayat di atas yang menerangkan bahwa Allah telah menurunkan kepada umatnya pakaian yang berfungsi sebagai penutup aurat dan juga sebagai perhiasan yang indah, yang mana semua ini adalah petunjuk Allah yang mempunyai hikmah tersendiri.

Perkembangan zaman adalah salah satu pemicu meningkatnya kebutuhan hidup manusia, mulai dari sandang, pangan, papan (menurut orang jawa) harus mulai meningkat dalam mencapai kualitas. Seperti halnya sandang (pakaian) dengan tuntutan zaman dan semakin berkembangnya teknologi menjadi satu hal yang harus dikembangkan juga sebagai pelengkap kebutuhan hidup yang semakin meningkat. Perkembangan pemenuhan penjualan tekstil di Indonesia sekarang

sudah mulai meningkat. Karena peluang pemasarannya yang besar, dan semakin banyaknya tren terbaru dan kebutuhan masyarakat yang harus terpenuhi, menjadikan pemenuhan dibidang tekstil terus semakin meningkat (http://karya-ilmiah. um. ac. id)

Jarang sekali di kota besar pusat tekstil yang menyediakan berbagai macam produksi dari bahan mentah (benang), setengah jadi (kain), sampai yang sudah jadi dalam satu bangunan kompleks. Kebanyakan penyediaan bahan-bahan tekstil pada umumnya terpisah-pisah antara produksi benang, kain dan pakaian jadi. Sehingga apabila ada pusat tekstil di daerah berkembang maka akan bisa mempermudah penyediaan kebutuhan masyarakat umum

Di Kota Malang misalnya, perkembangan sandang (pakaian) lebih cepat meningkat dibandingkan kota-kota lain, hal ini terbukti dengan bertambahnya kebutuhan yang mengalami kemajuan yang sangat signifikan dari tahun ketahun. Hal ini dikuatkan dengan sudah mulai banyaknya masyarakat yang membutuhkan pakaian yang merupakan kebutuhan pokok yang harus dipenuhi. Kebutuhan sandang (pakaian) dapat dipastikan akan dilirik oleh kaum masyarakat hingga lima tahun mendatang dan bahkan lebih. Pakaian, lambat laun akan menjadi gaya hidup, tidak hanya sekedar fungsi, tetapi pakaian akan menjadi *style* tersendiri bagi masyarakat.

Penyediaan kebutuhan seperti tekstil di Kota Malang merupakan suatu peluang besar bagi pedagang dan juga bermanfaat bagi masyarakat pada umumnya. Dengan hanya cukup menentukan lokasi yang cocok untuk menjual produk yang dapat dipastikan akan dapat meraih keuntungan yang lumayan.

Bisnis dibidang ini, masih sangat berpeluang karena lebih dari 200. 000 penduduk Kota Malang berada pada usia muda (15-24 tahun) dimana mereka masih tergolong usia-usia yang sangat *fashionable* (http://punyaku. web. id).

Berbagai jenis produk-produk tekstil bisa ditemui diberbagai distro, mulai dari baju, celana, jaket, dan berbagai macam aksesoris kesemuanya diperdagangkan. Hal ini ditunjukkan dengan menjamurnya usaha dalam bidang *distro* dan *clothing*.

Melihat perkembangan di Kota Malang dalam lingkup *fashion,* masyarakat kebanyakan mengikuti tren *fashion* muslim, seperti pemakaian kerudung yang semakin bertambah jumlahnya, hal ini dikarenakan kerudung bukan hanya bentuk pelaksanaan kewajiban agamis, namun juga berkembang menjadi sebuah tren mode, dan juga *fashion* muslim mempunyai banyak tren yang terus berkembang dan tidak monoton dalam perkembangannya.

يَٰٓأَيُّهَا ٱلنَّبِيُّ قُل لِّأَزۡوَٰجِكَ وَبَنَاتِكَ وَنِسَآءِ ٱلۡمُؤۡمِنِينَ يُدۡنِينَ عَلَيۡهِنَّ مِن
جَلَٰبِيبِهِنَّۚ ذَٰلِكَ أَدۡنَىٰٓ أَن يُعۡرَفۡنَ فَلَا يُؤۡذَيۡنَۗ وَكَانَ ٱللَّهُ غَفُورٗا رَّحِيمٗا

"Hai Nabi, katakanlah kepada isteri-isterimu, anak-anak perempuanmu dan isteri-isteri orang mukmin: "Hendaklah mereka mengulurkan jilbabnya ke seluruh tubuh mereka". Yang demikian itu supaya mereka lebih mudah untuk dikenal, karena itu mereka tidak diganggu. Dan Allah adalah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang." (QS Al-ahzab 5)

Melalui ayat Al-Quran diatas dapat disimpulkan bahwa Allah telah memerintahkan umatnya agar senantiasa ingat dan memakai pakaian yang bisa menutupi aurat secara keseluruhan untuk menjaga tubuh kecuali muka dan telapak tangan bagi perempuan, dan pusar sampai lutut bagi laki-laki dengan pakaian

takwa dan jilbab yang bisa diulurkan keseluruh bagian tubuh seperti yang diterangkan dalam Al-Quran di atas.

Salah satu penyedia tekstil di Kota Malang yaitu berada di daerah Kampung Arab tepatnya di Jalan Syarif Al-qodir Kota Malang. Penyedia tekstil ini dikenal dengan sebutan pusat tekstil citra yang berlokasi tepatnya di selatan Alun- Alun Kota Malang atau berada di barat Pasar Besar Kota Malang. Pusat tekstil citra merupakan pusat tekstil yang menyediakan bahan tekstil dari bahan belum jadi atau benang, setengah jadi atau kain, dan pakaian jadi dengan berbagai macam kain yang disediakan.

Pusat tekstil citra merupakan pusat tekstil yang mempunyai standart peminat tinggi baik dari masyarakat kota Malang maupun dari luar kota Malang. Fasilitas yang lengkap dan lokasi tapak yang strategis menjadikan pusat tekstil citra semakin banyak peminatnya. Namun Melihat prasarana pusat tekstil citra saat ini masih ada permasalahan yang perlu diperbaiki, permasalahan tersebut yaitu:

Tabel 1.1 hasil survei 2011 di pusat tektil Citra

No	Kelebihan	Kekurangan
1	• Fasilitas pemenuhan pakaian yang sudah lengkap yaitu pelayanan dari bahan belum jadi (benang) setengah jadi (kain) sampai yang sudah jadi	• Bangunan terpisah antara yang satu dengan yang lain sehingga sulit dalam pencapaiannya
2	• Bermacam–macam bahan tekstil yang disediakan, seperti batik, gamis	• Kurangnya fasilitas parkir

3	• Tersedianya aksesoris baju seperti, payet, bordir.	• Seringnya terjadi kemacetan karena kurang efektifnya tempat parkir pengunjung
		• Sudah rusaknya fasad bangunan
		• Kurang luasnya area penjualan.
		• Penempatan dan alur sirkulasi yang kurang efektif bagi pengunjung laki-laki dan perempuan
		• Belum adanya tempat pameran atau *fashion show*
		• Kurangnya fasilitas pendukung keperluan pakain seperti tempat penjahitan
		• Penempatan dan penataan produk-produk di dalam pusat tekstil citra masih belum tertata sesuai jenisnya.
		• Hanya ada satu kamar ganti yang menjadikan kurang efektif dalam fasilitas bangunan.

Sunber: Analisis 2011

Kondisi fisik pusat tekstil citra yang telah lapuk dimakan usia dengan rapuhnya sebagian kondisi bangunan, mulai dari segi luasan bangunan yang tidak mencukupi kebutuhan pelayanan sarana dan prasarana pusat tekstil dengan luasan bangunan 40x18 M^2 sejumlah dua lantai, sehingga keadaan ini menjadikan tingkat pelayanan yang rendah pada daerah pelayanan pusat fashion.

Seiring dengan berjalannya waktu dan semakin berkembangnya mode fashion. Dan melihat banyaknya peminat *fashio*n dari tahun ke tahun baik dari masyarakat Malang sendiri atau dari Wisatawan. Dengan perhitungan tempat yang sesuai dan strategis untuk perdagangan tekstil, menjadiakan pusat tekstil citra ini menjadi pusat tekstil terlengkap di Kota Malang dengan skala pelayanan menengah ke atas dengan fasilitas terlengkap yaitu dari bahan mentah atau benang, setengah jadi atau kain sampai yang sudah jadi atau pakaian dengan berbagai macam dan corak baju.

Melihat beberapa permasalahan di atas perlu adanya wadah penyelesaian yang bisa memenuhi permasalahan tersebut sebagai bentuk penunjang pelayanan yang lebih efektif dan lebih baik. Permasalahan tersebut perlu adanya penanganan *redesain* karena masih banyaknya kekurangan dan permasalahan yang ada. *Perancangan kembali Citra Muslim Fashion Center* ini, juga berfungsi sebagai mendukung pelayanan kemudahan bagi pengunjung, mulai dari kemudahan akses hingga kemudahan pelayanan di dalam bangunan. Sehingga menjadikan adanya peningkatan mutu kualitas yang mendukung dari kegiatan aktivitas di *Citra Muslim Fashion Center*. Dan juga memperbaiki semua fasilitas-fasilitas yang kurang terpenuhi untuk dapat dimanfaatkan kembali. Maka disini perlu adanya

redesain pusat tekstil citra baik secara keseluruhan maupun sebagian dan juga ditambahkan dengan fasilitas-fasilitas pendukung untuk peningkatan pelayanan. Dengan demikain *Citra Muslim Fashion Center* akan menambah *fashion* pakaian muslim dengan penambahan fasilitas lain sebagai penunjang sekaligus wadah kebutuhan masyarakat yang terus berkembang.

1.1.2 Latar Belakang Tema

Kesempurnaan dalam perancangan merupakan salah satu hal yang ingin di capai, dengan demikian perlu adanya tema. Tema perancangan bangunan ini adalah Metafora. Dalam arsitektur ada tiga macam metafora yaitu *Tangible, Intangible* dan *Combined*, terkait dengan tema obyek akan menggunakan tema *Metafora Intangible* dengan mengambil kajian *Metafora* dengan menghubungkan pakaian muslim dan *fashion* itu sendiri. Dalam Al-Quran diterangkan bahwa, diwajibkan bagi para kaum muslimin agar senantiasa memakai pakaian Taqwa atau *Libasuttaqwa* seperti yang telah dijelaskan dalam ayat berikut:

يَـٰبَنِىٓ ءَادَمَ قَدۡ أَنزَلۡنَا عَلَيۡكُمۡ لِبَاسٗا يُوَٰرِى سَوۡءَٰتِكُمۡ وَرِيشٗاۖ وَلِبَاسُ
ٱلتَّقۡوَىٰ ذَٰلِكَ خَيۡرٞۚ ذَٰلِكَ مِنۡ ءَايَـٰتِ ٱللَّهِ لَعَلَّهُمۡ يَذَّكَّرُونَ ٢٦

"Hai anak Adam sesungguhnya Kami telah menurunkan kepadamu pakaian untuk menutup auratmu dan pakaian indah untuk perhiasan. Dan pakaian takwa itulah yang paling baik. Yang demikian itu adalah sebahagian dari tanda-tanda kekuasaan Allah, mudah-mudahan mereka selalu ingat. " (QS. Al- A'raaf 7:26)

Dari ayat di atas dapat diambil inti sarinya yaitu pakaian muslim yang di perintahkan oleh Allah untuk digunakan atau dipakai orang muslim adalah

Libasuttaqwa (Libasuttaqwa), dari sinilah *Libasuttaqwa* dijadikan sebagai tema dalam perancangan *Citra Muslim Fashion Center.*

Libasuttaqwa digunakan sebagai subyek yang dimetaforakan adalah karena selain berhubungan dengan kajian islam, libasuttaqwa masih mempunyai hubungan dengan pakaian, khususnya pakaian orang muslim, yang mana dalam perancangan ini memang dikhususkan pada penyediaan *Fashion Muslim.* Libasuttaqwa akan diambil perumpamaan sifatnya kedalam rancangan, yang akan menjadikan rancangan memiliki nilai-nilai keindahan seperti yang ada pada Al-Quran.

1. 2. Rumusan Masalah

Bagaimana *Redesain Citra Muslim Fashion Center* yang mampu mewadahi kebutuhan sandang masyarakat dalam berbusana Muslim di Malang?

- Bagaimana penerapan Tema *Metafora Intangible Libasuttaqwa* dalam perancangan *Citra Muslim Fashion Center*?

1. 3. Tujuan Dan Manfaat

Perancangan *Fashion Center* di Jalan Syarif Al-Qodir No. 24 kota Malang memiliki tujuan dan manfaat yang ingin dicapai, tujuan tersebut antara lain:

- Menghasilkan perancangan *Redesain Citra Muslim Fashion Centre* di Jalan Syarif Al-Qodir No. 24 Kota Malang sebagai pusat tekstil dalam segi Arsitektur.

- Menghasilkan rancangan *Citra Muslim Fashion Center* di Jalan Syarif Al-Qodir No. 24 Kota Malang *d*engan penerapan tema *Metafora Intangible Libasuttaqwa* ke dalam desain rancangan.

Adapun manfaat dari perancangan adalah:

Perancang:

- Untuk mengetahui lebih dalam tentang perancangan *Citra Muslim Fashion Center* yang lebih banyak
- Pengembangan atau pengaplikasian ilmu Arsitektur lebih dalam
- Pengaplikasian ilmu yang diperoleh dari hasil studi pada perancangan *Citra Muslim Fashion Center.*

Masyarakat:

- Menyediakan kebutuhan fashion bagi masyarakat yang terus berkembang dari masa ke masa
- Untuk mempermudah kebutuhan masyarakat terutama pada bidang tekstil
- Menjadikan tempat pembelanjaan sekaligus sebagai pusat tekstil terlengkap untuk mempermudah pemenuhan kebutuhan sandang (pakaian), khususnya pakaian muslim.

Pemerintahan:

- Perancangan *Citra Muslim Fashion Center* di Jalan Syarif Al-Qodir No. 24 Kota Malang akan menjadikan Kota Malang semakin berkembang
- Penambahan pendapatan asli daerah

1. 4. Batasan

Dalam perancangan objek terdapat beberapa batasan-batasan sebagai berikut:

1. 4. 1. Batasan Obyek

- Obyek bahasan adalah *Citra Muslim Fashion Center*, yaitu pusat *fashion* yang di dalamnya menyediakan berbagai macam fashion yang disediakan dalam satu kompleks yang akan dirancang di kawasan Jalan Syarif Al-Qodir No. 24 Kota Malang
- Obyek merupakan rancangan *Citra Muslim Fashion Center* yang akan menjadi pusat *fashion*, yang mampu menyediakan berbagai *fashion* terlengkap khusus *Fashion Muslim.*

1. 4. 2. Batasan Subyek

Diperuntukan masyarakat umum baik anak-anak, remaja dan orang tua yang membutuhkan pakaian muslim.

1. 4. 3. Batasan pelayanan fasilitas

- *Citra Muslim Fashion Center* akan menyediakan berbagai *fashion* dari bahan belum jadi/benang sampai yang sudah jadi
- Melayani berbagai kain setengah jadi seperti kain batik, kebaya, jubah, kain woll, sutra, kapas dan sebagainya
- perlengkapan pernak-pernik khusus fashion
- Pakaian jadi khusus muslim seperti, pakaian batik, jubah, baju kurung, dan kebaya.
- Penyediaan kursus pembuatan baju (penjahitan).

- Tempat pameran atau *fashion show*

1.4.4 Tema

- Tema yang akan diterapkan yaitu tema *Metafora intangible Libasuttaqwa.*
- Tema mengambil nilai- nilai yang ada pada tema.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM PUSAT PERPUSTAKAAN